

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul tahun 2024 mayoritas tergolong usia 17-25 tahun sebanyak 41 orang (48,24%), jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 48 orang (56,47%), golongan berdasarkan sistem ABO yaitu golongan darah O sebanyak 34 orang (40,00%), golongan darah berdasarkan sistem Rhesus yaitu Rhesus positif sebanyak 85 orang (100%), dan mayoritas jumlah donasi yaitu 1-10 kali sebanyak 36 orang (42,35%).
2. Gambaran kualitas tidur calon pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul tahun 2024 memiliki kualitas tidur baik sebanyak 56 orang (65,88%), sedangkan kualitas buruk sebanyak 29 orang (34,12%).
3. Kadar hemoglobin tidur calon pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul tahun 2024 mayoritas kadar hemoglobin normal (12,5-17,0 g/dL) sebanyak 42 orang (49,41%), sedangkan kadar hemoglobin rendah (<12,5 g/dL) sebanyak 33 orang (38,82%), dan kadar hemoglobin tinggi (17,0 g/dL) sebanyak 10 orang (11,76%).
4. Pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul tahun 2024 dengan kualitas tidur baik mempunyai kadar hemoglobin normal sebanyak 39 orang (69,6%), sedangkan pendonor sukarela dengan kualitas tidur buruk mempunyai kadar hemoglobin rendah sebanyak 17 orang (58,6%).

B. Saran

1. Bagi Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul

Diharapkan memberikan edukasi bagaimana menjaga kadar hemoglobin normal dan kualitas tidur yang baik, terutama bagi calon pendonor yang ditolak karena kadar hemoglobin yang tidak lolos seleksi donor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian mengenai faktor selain kualitas tidur yang mempengaruhi kadar hemoglobin.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadikan tambahan informasi untuk meningkatkan keikutsertaan dalam menjaga kualitas tidurnya sebelum melakukan donor darah.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS